

DAFTAR PUSTAKA

1. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia NO 66. Keselamatan dan Kesehatan Kerja Rumah Sakit. 2016.
2. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Keselamatan dan Kesehatan Kerja Rumah Sakit (K3RS). 2006.
3. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Keselamatan Pasien Rumah Sakit. 2009;
4. World Health Organization. Keselamatan Pasien (Patient Safety). 2014;
5. Arjaty D. Kemenkes RI, Sistem Pelaporan dan Pembelajaran Keselamatan Pasien Nasional (SP2KPN). 2020.
6. Dinas Kesehatan Provinsi Jambi. Rumah Sakit Lulus Akreditasi Provinsi Jambi. 2017.
7. Komite Keselamatan Pasien Rumah Sakit (KKP - RS). Data Insiden Keselamatan Pasien.
8. Depkes RI. Peran Penting Perawat Pada Pelayanan Kesehatan. 2002.
9. Sanjaya PD, Rosa EM, Ulfa M. Evaluasi Penerapan Pencegahan Pasien Berisiko Jatuh di Rumah Sakit. Kes Mas J Fak Kesehat Masy. 2018;11(2):105–13.
10. Insani dkk THN. Analisis Pelaksanaan Keselamatan Pasien oleh Perawat. J Heal Stud. 2018;2(1):84–95.
11. Depkes RI. Definisi Keselamatan Pasien (Patient Safety) Rumah Sakit. 2008.
12. Institute Of Medicine. Rangkaian Pendekatan Untuk Keselamatan Pasien. 2008.
13. Kemenkes RI. Insiden Keselamatan Pasien. 2017.
14. Cahyono j. b. suharjo B. Membangun Budaya Keselamatan Pasien. 2008.
15. Agency For Healthcare Research and Quality (AHRQ). Survei Keselamatan Pasien. 2004.
16. Tutiany, Lindawati, Krisanti P. Bahan Ajar Keperawatan: Manajemen Keselamatan Pasien. Pus Pendidik Sumber Daya Mns Kesehat Kementerian Kesehat RI. 2017;297.

17. Khairuzzaman MQ. Peraturan Menteri Kesehatan RI N0 1691 Tahun 2011. Vol. 4. 2016. p. 64–75.
18. Ramli S. Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (OHSAS 18001). Jakarta: PT. Dian Rakyat; 2014.
19. Cahyono A. Hubungan Karakteristik dan Tingkat Pengetahuan Perawat terhadap Pengelolaan Keselamatan Pasien di Rumah Sakit. J Ilm Widya. 2015;3(2):97–102.
20. Retnaningsih D, Fatmawati DF. Beban Kerja Perawat terhadap Implementasi *Patient safety* di Ruang Rawat Inap. J Keperawatan Soedirman. 2018;11(1):44.
21. Anugrahini C, Sahar J, Mustikasari M. Kepatuhan Perawat Menerapkan Pedoman Patient Safety Berdasarkan Faktor Individu dan Organisasi. J Keperawatan Indones. 2010;13(3):139–44.
22. Elrifda S. Budaya Patient Safety dan Karakteristik Kesalahan Pelayanan: Implikasi Kebijakan di Salah Satu Rumah Sakit di Kota Jambi. Kesmas Natl Public Heal J. 2011;6(2):67.
23. Riset A. Azizah, andyanie. Fakt Yang Berhubungan dengan sasaran penerapan pasien Saf perawat ruang Ina RSUD lamadukelleng 2020. 2020;1(2):148–56.
24. Yarnita Y. Analisis Hubungan Sikap Perawat Dengan Budaya. 2018;8(2):81–5.
25. Iriyanto Panggala ZS. Perilaku Kepatuhan Perawat Melaksanakan SOP Terhadap Kejadian Keselamatan Pasien di Rumah Sakit X Kendari. J Promosi Kesehat Indones. 2017;12 No 1.
26. Ratnawati L, Sianturi S. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Perawat Dalam Penerapan Hand Hygien. 2019;9(2):143–143.
27. Anggoro WT. Hubungan Karakteristik Perawat Dengan Perilaku Caring. J Keperawatan. 2018;6.
28. Pagala I. Perilaku Kepatuhan Perawat Melaksanakn SOP Terhadap Kejadian Keselamatan Pasien di Rumah Sakit X Kendari. 2012;
29. Sesrianty V. Hubungan Pendidikan dan Masa Kerja Dengan Keterampilan Perawat Melakukan Tindakan Bantuan Hidup Dasar. J Kesehat. 2018;5.

30. Widuri. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sikap Perawat Dalam Pelaksanaan Patient Safety di Ruang Rawat Inap KMB dan Anak RSUD Sleman. J Keperawatan. 2020;12:2.
31. Dewi DR. Beban Kerja dan Motivasi Dengan Perilaku Caring Perawat. J Kesehat. 2019;6.
32. Swastikarini S, Yuliharsi Y, Susanti M. Analisis Faktor Faktor Yang Berhubungan Dengan Pelaksanaan Ketepatan Identifikasi Pasien Oleh Perawat Pelaksana. J Ilm Permas J Ilm STIKES Kendal. 2019;9(2):125–34.